

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film adalah salah satu bentuk karya seni yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada penontonnya dengan pesan yang dirancang oleh pembuatnya. Pengalaman dalam film dapat mengandung pesan atau nilai-nilai kehidupan dengan mengekspresikan emosi, mengkomunikasikan informasi, dan menyampaikan ide (Bordwell et al., 2024). Film juga berfungsi untuk memperlihatkan tempat dan cara hidup yang mungkin tidak kita kenal. Film memberikan cara bagi kita untuk melihat dan merasakan sesuatu yang menyenangkan, bentuk seni yang membawa penonton pada sebuah pengalaman yang layak dibayar dengan waktu, uang, dan tenaga yang dikeluarkan (Bordwell et al., 2024).

Film panjang atau *feature film* adalah sebuah film yang memiliki durasi sekitar 90 sampai 120 menit. Dengan asumsi dasar bahwa satu naskah setara dengan satu menit durasi film, naskah *feature film* umumnya ditulis sekitar 90–120 halaman (Bordwell et al., 2024). Dalam sebuah proses pembuatan film, terdapat sejumlah departemen yang bekerja sebagai satu kesatuan tim. Tim penyutradaraan, dipimpin oleh seorang sutradara dan dibantu oleh kru khusus yang memastikan jalannya produksi tetap terkoordinasi. Selain itu, terdapat tim kamera yang dipimpin oleh pengarah sinematografi yang disebut *Director of Photography* (DP). Tim ini bertugas mengawasi seluruh aspek teknis pengambilan gambar, mulai dari komposisi, pencahayaan, hingga pergerakan kamera. Sementara itu, desain produksi atau *production design* yang terdiri dari tim artistik, bertanggung jawab penuh terhadap rancangan visual dalam dunia film.

Dalam produksi film skala besar seperti *feature film*, unit desain produksi atau departemen artistik memiliki peran yang penting dan sangat kompleks dalam hal pembangunan dunia visual yang menjadi latar cerita, maupun menjadi inti

yang mendukung cerita secara mayor. Departemen ini dipimpin oleh seorang desainer produksi atau *production designer* yang bertanggung jawab untuk memvisualisasikan dunia dalam film baik membuat dunia fiksi maupun berbasis dunia nyata, keseluruhan set, *key visual*, serta desain karakter. Di bawah *production designer*, terdapat *art director* atau pengarah artistik yang mengawasi pembangunan set oleh para *builder*, penataan properti dekorasi set oleh *set decorator* dan *set dresser*. Selain itu, ada pun *costume designer* dan timnya yang bertanggung jawab merealisasikan rancangan kostum yang didesain oleh *production designer* untuk kepentingan karakter dan atmosfer cerita. Dengan demikian, tim artistik adalah salah satu pilar utama dalam menciptakan *mood visual* dan *tone* estetika film, memastikan setiap detail visual selaras dengan visi naratif sutradara.

Sebagai seseorang yang memiliki ketertarikan dalam bidang artistik, penulis berkesempatan untuk mempelajari lebih dalam mengenai proses *art directing* dalam sebuah produksi film. Bartbart Indonesia memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani magang sebagai *art intern* dan menjadi bagian dari tim artistik dalam proses praproduksi sebuah *feature film* atau film panjang. Selama proses magang, penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam mendukung pekerjaan departemen artistik, mulai dari tahap persiapan praproduksi, dengan pembuatan *deck* artistik, pengumpulan referensi untuk *mood and tone*, referensi visualisasi setiap set, proses *budget dealing*, *meeting* bersama sutradara dan DP, serta *pre-production meeting*. Lalu pelaksanaan produksi di lapangan, khususnya dalam hal penataan set, properti, dan elemen visual yang mendukung terciptanya atmosfer film sesuai dengan kebutuhan narasi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selama proses magang berlangsung, penulis memiliki tujuan utama untuk mencari pengalaman sekaligus memperdalam pengetahuan dalam bidang artistik sebuah *feature film*. Atas dasar tersebut, penulis memiliki harapan melalui peran sebagai *art intern* di departemen artistik Bartbart Indonesia dalam film panjang ini, penulis dapat memperoleh pengalaman langsung serta banyak pemahaman mengenai teori dan praktik *art directing*. Dengan keterlibatan penulis dalam tim artistik, tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Memahami peran dan tanggung jawab seorang anggota tim artistik, khususnya dalam mendukung tugas *art director* dalam proses praproduksi di *feature film*.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai proses kreatif maupun manajerial di dalam departemen artistik yang meliputi tahap praproduksi, terutama terkait pembuatan *deck* artistik, pengumpulan referensi, *budgeting*, referensi set, properti, serta elemen visual pendukung narasi.
3. Mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik dengan berbagai pihak, termasuk *production designer*, produser, sutradara, DP, maupun kru lintas departemen lainnya.
4. Meningkatkan kreativitas serta memperluas wawasan mengenai ruang lingkup kerja profesional di industri perfilman, khususnya dalam aspek desain produksi dan artistik.

Didasari oleh tujuan tersebut, penulis memiliki keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya sebagai persiapan dalam memasuki industri film secara profesional di masa mendatang. Selain itu, penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi maksimal bagi departemen artistik dalam mendukung persiapan praproduksi sebuah film panjang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang di Bartbart Indonesia berlangsung selama 3 bulan. Bartbart Indonesia tidak memiliki aturan kerja standar dalam departemen artistik, karena pola kerjanya sangat bergantung pada kebutuhan proyek yang sedang dijalankan. Dalam praktiknya, jam kerja tidak selalu pasti; terkadang penulis harus hadir secara langsung untuk bertemu dan bekerja bersama tim, namun ada pula tugas yang dapat dikerjakan secara daring. Dalam memasuki program magang ini, penulis terlebih dahulu menghubungi *art director* yang banyak mengerjakan film panjang dan menjelaskan bahwa penulis berkeinginan mencari kesempatan magang untuk kebutuhan kampus dengan fokus utama ingin belajar lebih tentang *workflow* dalam departemen artistik sebuah film panjang. Setelah menjelaskan tujuan serta minat dalam mempelajari dunia artistik, penulis kemudian diterima oleh *art director* dan resmi menjadi bagian dari departemen artistik Bartbart Indonesia sebagai *art intern* dalam praproduksi film panjang “Pasung”.